

ABSTRAK

M. DENY FEBRIANSYAH. 18D30474

ANALISIS DATA REKAM MEDIS UNTUK MENDUKUNG ASUHAN PASIEN DAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU BERDASARKAN SNARS 1.1 DI RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU TAHUN 2020

Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan. 2021

(xii+98)

Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) mengeluarkan standar akreditasi baru bersifat Nasional yang disebut SNARS edisi 1.1. berdasarkan studi pendahuluan di RSD Idaman kota Banjarbaru akan melakukan akreditasi ulang menggunakan SNARS edisi 1.1. Tujuan penelitian ini membantu persiapan akreditasi rumah sakit dalam mengikuti penilaian akreditasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu kepala instalasi rekam medis dan petugas analisis rekam medis di RSD Idaman. Hasil penelitian yaitu elemen penilaian 1, 2, dan 3 pada standar MIRM 5 sudah terpenuhi. Kesimpulan analisis data rekam medis untuk medukung asuhan pasien dan program manajemen mutu di RSD Idaman kota Banjarbaru yakni persentase kelengkapan pengisian CPPT tertinggi adalah pada bulan Februari yakni 66% dan terendah adalah pada bulan Juli yakni 0% dan persentase kelengkapan pengisian *inform consent* tertinggi adalah pada bulan Oktober yakni 93% dan terendah adalah pada bulan Juni yakni 81%, persetase nilai kelengkapan ini masih belum mencukupi standar kelengkapan pengisian rekam medis yakni 100% lengkap. Penulis menyarankan rumah sakit untuk membuat regulasi yang ditujukan kepada petugas analisis rekam medis maupun professional pemberi asuhan (PPA) untuk melengkapi rekam medis 100%.

Kata kunci : SNARS edisi 1.1; MIRM; Rekam Medis

ABSTRACT

M. DENY FEBRIANSYAH. 18D30474

MEDICAL RECORD DATA ANALYSIS TO SUPPORT PATIENT CARE AND QUALITY MANAGEMENT PROGRAM BASED ON SNARS 1.1 AT RSD IDAMAN, BANJARBARU CITY, 2020

Scientific papers. D3 Recording and Health Information Study Program. 2021

(xii + 98)

The Hospital Accreditation Commission (KARS) issued a new national accreditation standard called SNARS edition 1.1. based on a preliminary study at RSD Idaman, Banjarbaru city, it will re-accredit it using SNARS edition 1.1. The purpose of this study is to assist the preparation of hospital accreditation in the following accreditation assessments. The research method used is descriptive research with a retrospective approach. Research subject in this study were the head of the medical record installation and medical record analysis officers at RSD Idaman. The results showed that the assessment elements 1, 2, and 3 in the MIRM 5 standard had been met. The conclusion of the analysis of medical record data to support patient care and quality management programs at RSD Idaman, Banjarbaru city is that the highest percentage of completeness filling in the CPPT is in February, namely 66% and the lowest is in July, namely 0% and the highest percentage of completeness filling in inform consent is in the month of February. October, which is 93% and the lowest is in June, namely 81%, the percentage of this completeness value is still not sufficient for the completeness standard of filling in medical records, which is 100% complete. The author suggests that hospitals make regulations aimed at medical record analysis officers and caregivers (PPA) to complete medical records 100%.

Keywords: SNARS edition 1.1; MIRM; Medical records